

 	TGL. PEMBUATAN	Februari 2024
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	
	DI SAHKAN OLEH	
KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN ACEH	Ketua Prodi D-III Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh  CUT MUTIAH, SST, M.Keb NIP. 1941106200091220003	
	INSTRUKSI KERJA: PENGOPERASIAN FETAL DOPPLER (Taff Omicron)	

1. Tujuan

Instruksi kerja ini digunakan sebagai panduan bagi pihak yang terkait dalam pengoperasian Fetal Doppler (Taff Omicron)

2. Lingkup Kerja

3. Instruksi kerja ini meliputi prosedur instalasi cara pengoprasian dan pembersihan Fetal Doppler (Taff Omicron)

4. Keterampilan/Pelatihan Yang Dibutuhkan Untuk Melaksanakan Layanan Jasa(Optional)

CI/Teknisi laboratorium sudah memiliki keterampilan pengoprasian Fetal Doppler (Taff Omicron)

5. Dokumen yang terkait :

a. Manual book

6. Langkah-Langkah Kerja Pelaksanaan Layanan

1) Persiapan Alat

- Cuci tangan sesuai prosedur.
- Pastikan baterai terpasang dan memiliki daya yang cukup.
- Periksa kondisi alat, probe (transduser), dan layar untuk memastikan tidak ada kerusakan.
- Siapkan gel ultrasound secukupnya.
- Pastikan alat dalam keadaan bersih dan siap digunakan.

2) Pengoperasian Alat

- Tekan tombol ON/OFF untuk menyalakan alat.
- Atur volume suara sesuai kebutuhan.
- Oleskan gel ultrasound pada area pemeriksaan atau permukaan probe.
- Tempelkan probe pada abdomen ibu hamil atau media simulasi praktik.
- Gerakkan probe secara perlahan hingga suara denyut jantung janin terdengar dengan jelas.
- Amati angka denyut jantung janin (Fetal Heart Rate/FHR) yang muncul pada layar.

- Catat hasil pemeriksaan sesuai kebutuhan praktikum atau pembelajaran.
- Setelah pemeriksaan selesai, angkat probe dari area pemeriksaan.

3) Setelah Penggunaan

- Bersihkan sisa gel pada probe menggunakan tisu atau kain lembut.
- Matikan alat dengan menekan tombol ON/OFF.
- Simpan alat pada tempat yang bersih, kering, dan aman.
- Rapiakan perlengkapan yang digunakan.

6. Perawatan

1) Pembersihan Harian

- Matikan alat setelah digunakan.
- Bersihkan probe dari sisa gel segera setelah pemeriksaan selesai. Hal ini penting untuk memperpanjang umur probe.
- Bersihkan permukaan alat menggunakan kain lembut yang sedikit dibasahi sabun ringan.
- Keringkan seluruh bagian alat sebelum disimpan.
- Simpan alat dalam kotak penyimpanan untuk melindungi dari debu dan benturan.

2) Perawatan Mingguan

- Periksa kondisi fisik alat, layar, probe, kabel, dan konektor.
- Pastikan tidak terdapat retakan, kerusakan, atau keausan pada probe dan kabel.
- Periksa fungsi tombol, speaker, dan tampilan layar.
- Pastikan baterai masih berfungsi dengan baik.

3) Perawatan Berkala (Bulanan)

- Lakukan pengecekan fungsi alat secara menyeluruh minimal satu kali setiap bulan.
- Uji kemampuan alat dalam mendeteksi denyut jantung janin sesuai prosedur laboratorium.
- Catat hasil pemeriksaan pada buku pemeliharaan alat.
- Laporkan kepada penanggung jawab laboratorium apabila ditemukan kerusakan atau gangguan fungsi.

4) Penyimpanan

- Cabut steker apabila alat tidak digunakan.
- Simpan alat di tempat yang bersih, kering, dan memiliki ventilasi yang baik.
- Hindarkan alat dari kelembapan, percikan air, dan bahan yang mudah.

5) Hal yang harus dihindari

- Jangan merendam alat atau probe dalam air.
- Jangan menggunakan bahan kimia keras atau cairan korosif untuk membersihkan alat.
- Jangan menjatuhkan atau membenturkan probe.
- Jangan menggunakan alat apabila terdapat kerusakan pada probe, layar, atau komponen lainnya.

- Jangan membongkar alat tanpa izin atau petunjuk dari teknisi yang berwenang.